



PENETAPAN

Nomor 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kendari yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut atas perkara permohonan dispensasi kawin yang diajukan oleh :

Drs. H. Makmur Umar bin Umar, (NIK. 7401011407460001) lahir di Barru, 14 Juli 1946, umur 73 tahun, Agama Islam, Pendidikan Terakhir S1, Pekerjaan Tidak ada, Tempat tinggal di BTN Kendari Permai Blok B1 No. 1, RT.001/RW.001, Kelurahan Padaleu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari. Dalam hal ini diwakili oleh MA'RUF AKIB, S.H.,M.H. Advokat / Konsultan Hukum pada kantor LEMBAGA BANTUAN HUKUM DUTA KEADILAN SULAWESI TENGGARA di Jalan Wanggu Permai No. 54 RT/019 RW/007 Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari, selanjutnya disebut sebagai Pemohon I.

Bermaksud mengajukan permohonan dispensasi pernikahan atas nama :

Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S, (NIK. 7305075707020002) tempat Tanggal lahir di Kolaka, 17 Juli 2002, umur 17 tahun, Agama Islam, Pendidikan Terakhir SMA, Pekerjaan Tidak ada, Tempat tinggal di BTN Kendari Permai Blok B1 No. 1, RT.001/RW.001, Kelurahan Padaleu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari.

Dengan seorang laki-laki :

Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. (NIK.7405122510960002) tempat lahir Teteinea, 25 Oktober 1996, umur 23 tahun, Agama Islam, Pendidikan Terakhir SMA, Pekerjaan Anggota Polri, Tempat tinggal di Dusun II,

Hal. 1 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



RT.002/RW.002, Kelurahan Teteinea Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten
Konawe Selatan.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksi di muka sidang.

Telah mendengar keterangan cucu Pemohon.

Telah mendengar keterangan calon suami dari cucu Pemohon.

Telah memeriksa alat bukti surat Pemohon.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa berdasarkan surat permohonan Pemohon bertanggal
30 Juni 2020 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari
pada tanggal 01 Juli 2020 dengan register perkara Nomor 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi,
Pemohon mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S adalah anak kandung dari hasil perkawinan Drs. Andi Uly'S dan Salmiati;
2. Bahwa syarat - syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S belum mencapai umur 19 tahun, dan karenanya maka maksud tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu Kota Kendari dengan Surat Penolakan Nomor : 108/KUA.24.05.9/Pw.01/06/2020, yang dikeluarkan pada tanggal 29 Juni 2020;
3. Bahwa Pemohon adalah orang tua kandung dari ayah Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S;
4. Bahwa kedua orang tua kandung Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S sudah meninggal dunia. Ayahnya meninggal pada tahun 2004 sedangkan ibunya meninggal pada tanggal 29 Juli 2017;
5. Bahwa Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.S.i adalah anak kandung dari Muhammad Sabri, S.Si. dan Hj. Hasna Hal ini sesuai dengan Kartu Keluarga Nomor: 7405121712090003 di keluarkan tanggal 04 Oktober 2017;

Hal. 2 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



6. Bahwa saat ini Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S mempunyai keinginan untuk melangsungkan pernikahan dengan laki-laki bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si, dengan atas keinginannya sendiri;

7. Bahwa ketika Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si, menyampaikan perihal keinginannya untuk melangsungkan pernikahan, Pemohon dan orang tua Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si, telah memberikan saran pendapat kepada Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si, untuk berfikir dengan baik terlebih dahulu, namun keduanya tetap saja pada pendiriannya untuk melakukan pernikahan;

8. Bahwa oleh karena Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S masih di bawah umur, maka dengan ini Pemohon bermaksud mengajukan permohonan dispensasi nikah atas nama Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan alasan-alasan sebagai berikut :

8.1 Keinginan baik Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S maupun Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si, sangat kuat dan besar untuk melaksanakan pernikahannya;

8.2 Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si, bersiap untuk senantiasa meminta saran dan bimbingan dari keluarga antara keduanya dalam menjalankan hubungan rumah tangganya;

9. Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, maka Pemohon menganggap sudah tidak adanya alasan bagi pemohon untuk tidak mengikuti keinginan oleh Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si, sebagai anak;

10. Bahwa dengan kejadian tersebut, maka dengan ini pemohon sangat mengharapkan kebijaksanaan ketua pengadilan agama Kendari. Cq. Majelis hakim yang memeriksa perkara ini untuk memberikan dispensasi pernikahan terhadap Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si, dalam melaksanakan pernikahan demi kemaslahatan serta

Hal. 3 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



kepastian hukum antara keduanya;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kendari. Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menetapkan penetapan yang amarnya berbunyi:

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S, masih di bawah umur dan memberikan disepansasi pernikahan terhadapnya untuk melaksanakan pernikahan;
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER:

Atau apabila Pengadilan Agama Kendari c.q Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya (ex Aequo et bono).

Bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditentukan, Pemohon yang diwakili oleh kuasanya datang menghadap di persidangan, kemudian oleh Hakim memberi penjelasan dan nasehat kepada Pemohon tentang akibat atau resiko yang bisa terjadi apabila perkawinan di bawah umur tetap dipaksakan untuk dilaksanakan, karena dipandang belum dewasa secara fisik, mental dan akal pikiran, selain itu dari sisi kesehatan perempuan yang berusia di bawah 21 (dua puluh satu) tahun seluruh organ reproduksinya belum siap untuk dipakai mengandung dan melahirkan anak sehingga rawan terjadinya keguguran dan kematian pada anak dan ibu.

Bahwa selain itu juga dikhawatirkan akan menimbulkan kemudharatan atau bahaya bagi dirinya maupun rumah tangganya, karena dalam membina sebuah rumah tangga ada tugas-tugas yang berat atau ada hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang suami atau seorang isteri, juga banyak permasalahan karena rawan akan terjadinya perceraian, oleh karena itu kemaslahatan anak harus lebih diutamakan.

Bahwa Pemohon memberi penjelasan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Hal. 4 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



- Bahwa antara Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah lama menjalin hubungan asmara dan sudah sering berjalan / bepergian bersama.
- Bahwa lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah beberapa kali datang ke rumah untuk bertemu dengan Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
- Bahwa Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S sudah tamat SMA dan sudah bekerja di Bank Mandiri.
- Bahwa kedu orang tua dan keluarga Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah melamar Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan lamarannya sudah diterima pihak Pemohon.
- Bahwa tidak ada hubungan keluarga antara Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.

Bahwa oleh karena Pemohon tetap bertahan pada dalil-dalil permohonannya untuk mendapatkan izin dari Pengadilan Agama Kendari untuk menikahkan cucunya, maka selanjutnya surat permohonan Pemohon dibacakan, dan ternyata Pemohon tetap mempertahankan dalil-dalil permohonannya

Bahwa proses pemeriksaan perkara dilaksanakan secara terpisah antara Pemohon dengan cucunya dan calon suami dari cucu Pemohon.

Bahwa di depan persidangan, anak cucu Pemohon yang bernama Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S telah memberi keterangan yang pada pokoknya yaitu :

- Bahwa ia (Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S) mengetahui maksud kakeknya untuk menikahkannya dengan seorang lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.
- Bahwa ia (Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S) sudah lama menjalin hubungan asmara dan sudah sering berjalan / bepergian bersama dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.
- Bahwa lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah beberapa kali datang ke rumahnya untuk bertemu dengannya.

Hal. 5 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



- Bahwa ia (Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S) sudah tamat SMA dan sudah bekerja di Bank Mandiri.
- Bahwa kedua orang tua dan keluarga Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah melamar Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan lamarannya sudah diterima.
- Bahwa ia (Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S) sudah siap untuk menikah dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. tanpa paksaan dari siapapun.
- Bahwa ia (Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S) tidak ada hubungan keluarga dengan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.

Bahwa di depan persidangan, Pemohon juga telah menghadirkan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya :

- Bahwa ia bersedia menikah dengan cucu perempuan Pemohon yang bernama Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S atas keinginan sendiri tanpa paksaan dari siapapun.
- Bahwa ia sudah lama menjalin hubungan asmara dan sudah sering berjalan / bepergian bersama dengan Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
- Bahwa ia (Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.) sudah beberapa kali datang ke rumah Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S untuk bertemu dengannya.
- Bahwa kedua orang tua dan keluarganya sudah melamar Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan lamarannya sudah diterima pihak Pemohon.
- Bahwa ia (Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.) tidak ada hubungan keluarga dengan Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.

Bahwa untuk mendukung dan menguatkan dalil-dalil permohonannya, maka Pemohon juga telah mengajukan alat bukti yaitu :

A. Alat bukti surat :

1. Fotokopi Formulir Pemberitahuan Kekurangan Syarat / Penolakan Perkawinan Nomor : 108/KUA.24.05.09/PW.01/06/2020, tanggal 29 Juni 2020, yang

Hal. 6 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



dikeluarkan oleh Kanotor Urusan Agama Kecamatan Kambu, Kota Kendari, alat bukti tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok kemudian diberi tanda P.1.

2. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor : 7371.AL.2009.04113 atas nama Nurul Kalbi, tanggal 23 Desember 2009 yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar, alat bukti tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok kemudian diberi tanda P.2.
3. Asli Surat Pernyataan yang dibuat oleh orang tua Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., alat bukti tersebut kemudian diberi tanda P.3.

B. Saksi-saksi :

1. Andi Anjas bin Andi Akbar, umur 23 tahun, setelah mengucapkan sumpah kemudian memberi keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :
 - Bahwa saksi mengenal Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. karena ada hubungan keluarga yaitu sepupu dan juga sudah lama mengenal cucu Pemohon yang bernama Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
 - Bahwa saksi mengetahui kalau Pemohon akan menikahkan cucunya yang bernama Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.
 - Bahwa Pemohon adalah kakek (ayah dari ayah) Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
 - Bahwa ayah dan ibu dari Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S. sudah meninggal dunia.
 - Bahwa antara Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah lama menjalin hubungan asmara dan sudah sering berjalan / bepergian bersama dan sudah beberapa kali datang ke rumah Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
 - Bahwa Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S sudah tamat SMA dan sudah bekerja di Bank Mandiri, sedangkan calon suaminya yaitu Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. adalah seorang anggota Polri.



- Bahwa kedua orang tua dan keluarga Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah melamar Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan lamarannya sudah diterima pihak Pemohon.
 - Bahwa tidak ada hubungan keluarga maupun hubungan sesusuan antara Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.
 - Bahwa (Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S) sudah siap untuk menikah dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. tanpa paksaan dari siapapun.
2. Arifuddin bin Drs. H. Makmur Umar umur 37 tahun, setelah mengucapkan sumpah kemudian memberi keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :
- Bahwa saksi mengenal Pemohon karena saksi adalah anak kandung Pemohon.
 - Bahwa saksi mengetahui kalau Pemohon akan menikahkan cucunya yang bernama Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.
 - Bahwa Pemohon adalah kakek (ayah dari ayah) Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
 - Bahwa ayah dan ibu dari Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S. sudah meninggal dunia.
 - Bahwa antara Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah lama menjalin hubungan asmara yaitu kurang lebih 1 (satu) tahun dan sudah sering berjalan / bepergian bersama sudah beberapa kali datang ke rumah Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
 - Bahwa Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S sudah tamat SMA dan sudah bekerja di Bank Mandiri, sedangkan calon suaminya yaitu Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. adalah seorang anggota Polri.

Hal. 8 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



- Bahwa kedua orang tua dan keluarga Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah melamar Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan lamarannya sudah diterima pihak Pemohon tetapi belum ditentukan hari dan tanggal pernikahannya sambil menunggu penetapan Pengadilan.
 - Bahwa tidak ada hubungan keluarga maupun hubungan sesusuan antara Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.
 - Bahwa Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S sudah siap untuk menikah dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S Si. tanpa paksaan dari siapapun.
3. Sri Mulyani Haseng binti Haseng umur 35 tahun, setelah mengucapkan sumpah kemudian memberi keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :
- Bahwa saksi mengenal Pemohon karena saksi adalah menantu Pemohon.
 - Bahwa saksi mengetahui kalau Pemohon akan menikahkan cucunya yang bernama Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.
 - Bahwa Pemohon adalah kakek (ayah dari ayah) Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
 - Bahwa ayah dan ibu dari Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S. sudah meninggal dunia.
 - Bahwa antara Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah lama menjalin hubungan asmara yaitu kurang lebih 1 (satu) tahun dan sudah sering berjalan / bepergian bersama sudah beberapa kali datang ke rumah Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S.
 - Bahwa Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S sudah tamat SMA dan sudah bekerja di Bank Mandiri, sedangkan calon suaminya yaitu Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. adalah seorang anggota Polri.

Hal. 9 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



- Bahwa kedua orang tua dan keluarga Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah melamar Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan lamarannya sudah diterima pihak Pemohon tetapi belum ditentukan hari dan tanggal pernikahannya sambil menunggu penetapan Pengadilan.
- Bahwa tidak ada hubungan keluarga maupun hubungan sesusuan antara Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dengan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.
- Bahwa Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S sudah siap untuk menikah dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S Si. tanpa paksaan dari siapapun.

Bahwa terhadap seluruh keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan selanjutnya menyimpulkan bahwa tetap pada dalil-dalil permohonannya dan selanjutnya memohon agar Hakim menjatuhkan penetapan.

Bahwa untuk meringkas uraian dalam penetapan ini, maka cukup dengan menunjuk seluruh hal-hal yang tercantum dalam berita acara sidang perkara ini sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di muka.

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah untuk menikahkan cucunya yang bernama Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., akan tetapi usia cucu Pemohon belum cukup 19 (sembilan belas) tahun atau belum mencapai batas minimal umur seorang perempuan untuk melangsungkan pernikahan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin.

Menimbang, bahwa perkara ini adalah mengenai bidang perkawinan antara orang-orang yang beragama Islam, berdasarkan ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf a Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 serta perubahan

Hal. 10 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



kedua dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini adalah wewenang Pengadilan Agama, dan pihak dalam perkara ini bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Agama Kendari, maka perkara ini adalah tugas dan wewenang Pengadilan Agama Kendari.

Menimbang, bahwa sebelum menetapkan apakah permohonan Pemohon patut untuk dikabulkan ataukah tidak, maka terlebih dahulu dipertimbangkan mengenai ketentuan hukum (legal standing) yang mengatur apakah permohonan dispensasi kawin yang diajukan oleh Pemohon tersebut dibenarkan menurut ketentuan hukum yang berlaku ataukah tidak ?.

Menimbang, bahwa menurut ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu "Perkawinan hanya dapat diizinkan jika pihak pria sudah mencapai usia 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai usia 16 (enam belas) tahun.

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal tersebut telah diubah berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu "Perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan hukum tersebut, maka batasan minimal usia untuk menikah bagi seorang pria dan seorang perempuan adalah 19 tahun, akan tetapi dalam Pasal 7 ayat (2) Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan juga dijelaskan bahwa "Dalam hal penyimpangan ketentuan umur sebagaimana dimaksud pada ayat (1), orang tua pihak pria dan / atau orang tua pihak wanita dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan dengan alasan sangat mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup".

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa permohonan dispensasi kawin yang diajukan oleh para Pemohon adalah dibenarkan menurut

Hal. 11 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



ketentuan hukum yang berlaku, akan tetapi didalam proses persidangan harus disertai dengan bukti-bukti yang cukup bagi hakim untuk menilai dan sekaligus menetapkan apakah perkawinan itu sangat mendesak untuk dilaksanakan ataukah tidak ?.

Menimbang, bahwa selain ketentuan hukum mengenai batasan umur seseorang untuk dapat menikah, juga peraturan perundang-undangan telah mengatur mengenai syarat-syarat Perkawinan khususnya Pasal 6 ayat (1) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu "Perkawinan didasarkan atas persetujuan kedua calon mempelai".

Menimbang, bahwa apabila dihubungkan antara dalil-dalil Pemohon dengan ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, maka dapat disimpulkan pokok masalah dalam perkara ini yang harus dibuktikan oleh Pemohon yang pertama yaitu apakah ada bukti-bukti yang kuat atau fakta-fakta mengenai keadaan atau kondisi yang sangat mendesak sehingga tidak ditemukan lagi jalan lain kecuali harus tetap dilaksanakan perkawinan antara cucu Pemohon yang bernama Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.

Menimbang, bahwa pokok masalah yang kedua dalam perkara ini yang harus dibuktikan yaitu apakah syarat-syarat perkawinan sudah terpenuhi khususnya ketentuan Pasal 6 ayat (1) Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu "Perkawinan didasarkan atas persetujuan kedua calon mempelai", sehingga perkawinan tersebut sudah dapat dilaksanakan.

Menimbang, bahwa untuk mendukung dan menguatkan dalil-dalilnya Pemohon telah menghadirkan cucunya bernama Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S dan lelaki calon suaminya yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., dan telah memberi keterangan di depan sidang.

Menimbang, bahwa Pemohon juga telah mengajukan alat bukti surat yaitu P.1, P.2. dan P.3..

Hal. 12 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



Menimbang, bahwa alat bukti P.1. dan P.2. adalah alat bukti autentik karena dibuat dan diterbitkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, dan telah diberi meterai cukup serta telah dinazegelen di kantor pos, hal mana sesuai dengan maksud Pasal 2 ayat (1) huruf a dan ayat (3) Undang-Undang No. 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai *jo.* Pasal 1 huruf a dan f dan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2000 sehingga mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat secara formil dan materil, dan berdasarkan alat bukti tersebut terbukti maka apa yang menjadi substansi atau isi dari alat bukti itu dipandang sebagai fakta-fakta dalam perkara ini.

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.1., maka dapat disimpulkan fakta-fakta bahwa Penghulu pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu, Kota Kendari menolak untuk mendaftarkan perkawinan anak para Pemohon karena belum berumur 19 (sembilan belas) tahun sesuai ketentuan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.2., maka dapat disimpulkan fakta bahwa cucu Pemohon yang bernama Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S lahir tanggal 17 Juli 2002 (umur 18 tahun).

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.3., yang didukung dengan keterangan saksi-saksi Pemohon maka dapat disimpulkan fakta yaitu ayah dan ibu (orang tua) Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., yang bernama Muhammad Sabri dan Hj. Hasna setuju apabila anaknya menikah dengan cucu Pemohon yaitu Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S

Menimbang, bahwa selain mengajukan alat bukti surat, Pemohon juga telah menghadirkan 3 (tiga) orang saksi yang sudah dewasa dan telah mengucapkan sumpah sebelum memberi keterangan, oleh karena itu pula saksi-saksi Pemohon tersebut telah memenuhi syarat formal sebagai saksi sebagaimana yang diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Pemohon yang didukung dengan alat bukti P.1., P.2. dan P.3., keterangan cucu Pemohon yang bernama Nurul

Hal. 13 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S dan calon suami cucu Pemohon yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., serta keterangan saksi-saksi Pemohon, maka dapat disimpulkan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa cucu Pemohon yang bernama Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S bersedia menikah dengan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., atas keinginan sendiri yang didukung dengan keluarganya, demikian pula Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., bersedia menikah atas keinginan sendiri dan didukung oleh orang tuanya.
- Bahwa cucu Pemohon yang bernama Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S berumur 18 tahun sudah tamat SLTA dan sudah bekerja di Bank Mandiri artinya sudah dewasa secara fisik dan akal pikiran.
- Bahwa antara Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S dengan Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., sudah lama menjalin hubungan asmara yaitu kurang lebih 1 (satu) tahun dan sudah sering berjalan / bepergian bersama.
- Bahwa kedua orang tua dan keluarga Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si. sudah melamar Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan lamarannya sudah diterima pihak Pemohon dan sudah ditentukan hari dan tanggal pernikahannya yaitu tanggal 05 Agustus 2020.

Menimbang, bahwa di dalam syari'at Islam ditentukan juga mengenai syarat perkawinan yaitu harus didasarkan atas persetujuan calon mempelai khususnya wanita, hal ini juga sesuai dengan hadits Rasulullah SAW, yaitu :

- حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: لَا تُنْكَحُ الْأَيِّمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ، وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى
تُسْتَأْذَنَ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَكَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: أَنْ
تَسْكُتَ.

Artinya: "Hadis Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw bersabda: "Janda tidak bisa dinikahkan sehingga ia diminta persetujuannya, dan gadis tidak bisa



dinikahkan sehingga ia diminta izinnya". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana (tanda) izin itu?". Beliau bersabda: "Bila gadis itu diam."

- حَدِيثُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قُلْتُ: قُلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ! يُسْتَأْمَرُ النِّسَاءُ فِي أَبْصَاعِهِنَّ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ:
فَإِنَّ الْكَرْتُسْتَأْمَرَ فَتَسْتَحِي فَتَسْكُتُ، قَالَ: سَكَتُهَا
ادُّهَاهَا.

Artinya : "Hadis Aisyah ra. di mana ia berkata : "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah para wanita itu dimintai persetujuan dalam perkawinan mereka?". Beliau menjawab: "Ya". Saya berkata: "Sesungguhnya gadis itu bila dimintai persetujuan, ia akan malu lalu diam". Beliau bersabda: "Diamnya itu menunjukkan izin (persetujuan)nya".

Menimbang, bahwa pernyataan keinginan yang kuat untuk menikah yang telah disampaikan oleh cucu Pemohon Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S dan calon suaminya yaitu Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., apabila dihubungkan dengan fakta yaitu dari segi hubungan mereka yang sudah sedemikian eratnya yaitu sudah kurang lebih 1 (satu) tahun pacaran dan sudah sering berjalan / bepergian bersama sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan fitnah yang besar bagi mereka berdua dan juga bagi keluarga mereka.

Menimbang, bahwa selain itu juga sangat dikhawatirkan akan terjadi pelanggaran etika dan norma-norma agama yang lebih besar lagi apabila pernikahan ini ditunda karena diduga mafsadat yang timbul akan lebih besar dari pada manfaat yang didapat.

Menimbang, bahwa selain itu orang tua dan keluarga Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., juga sudah melamar cucu Pemohon dan lamarannya sudah diterima oleh kakek Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S, bahkan sudah ditentukan tanggal pernikahannya yaitu tanggal 05 Agustus 2020, sehingga oleh

Hal. 15 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



Hakim menilai bahwa apabila pernikahan itu ditunda pelaksanaannya, maka bukan saja akan menimbulkan kerugian secara materi bagi keluarga kedua belah pihak, akan tetapi juga diduga akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi keluarga kedua belah pihak karena hal itu menyangkut harga diri dan rasa malu yang harus ditanggung bagi keluarga kedua belah pihak apabila pernikahan itu tidak jadi dilaksanakan sesuai dengan hari dan tanggal yang telah ditetapkan.

Menimbang, bahwa meskipun apabila perkawinan mereka ditunda dengan alasan akan menimbulkan kemudharatan karena belum cukup umur menurut ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu "Perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Hakim berpendapat bahwa untuk menghindari mafsadat dan kemudharatan lebih besar maka perkawinan mereka harus tetap dilaksanakan, hal ini sesuai dengan qaidah fiqih yang artinya "Kemudharatan yang lebih berat dihilangkan dengan mengerjakan kemadharatan yang lebih ringan". dan sejalan pula dengan kaidah fiqih yaitu :

د رء المفسد اولي من جلب المصلح

Artinya : "Menolak kerusakan didahulukan daripada meraih atau mendapatkan kebaikan".

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka dapat disimpulkan fakta hukum bahwa keinginan Pemohon untuk menikahkan cucunya yang bernama Nurul Kalbi S.S. binti Drs. Andi Uly'S dengan lelaki Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si., beralasan hukum karena ada bukti-bukti atau fakta-fakta hukum yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyatakan bahwa perkawinan mereka sudah sangat mendesak untuk dilaksanakan, sehingga maksud dari ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang mensyaratkan bahwa "Dalam hal penyimpangan ketentuan umur sebagaimana dimaksud pada ayat (1), orang tua pihak pria dan /

Hal. 16 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



atau orang tua pihak wanita dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan dengan alasan sangat mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup” telah terbukti oleh karena itu patut untuk dikabulkan.

Menimbang, bahwa perkara ini mengenai bidang perkawinan, berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua yaitu Undang Undang Nomor 50 tahun 2009, maka seluruh biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon.

Mengingat dan memperhatikan semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berlaku dan berkaitan dengan ini.

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Memberi dispensasi kawin kepada cucu Pemohon yang bernama Nurul Kalbi SS binti Drs. Andi Uly'S untuk menikah dengan lelaki yang bernama Rudiarto bin Muhammad Sabri, S.Si.,
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar seluruh biaya perkara ini sejumlah Rp. 116.000,- (seratus enam belas ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim Pengadilan Agama Kendari pada hari Senin, tanggal 27 Juli 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 06 Zulhijjah 1441 Hijriyah, oleh Drs. H. M. Nasruddin, S.H. sebagai Hakim, pada hari itu juga penetapan diucapkan oleh Hakim dalam persidangan terbuka untuk umum didampingi Nadra, S.Ag., Panitera Pengganti yang dihadiri pula oleh Pemohon.

Hakim.

ttd.

Hal. 17 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



Drs. H. M. Nasruddin, S.H.

Panitera Pengganti,

ttd.

Nadra, S. Ag.

Perincian biaya perkara :

1. PNBP :

- Pendaftaran : Rp 30.000,-
- Panggilan pertama : Rp 10.000,-
- Redaksi : Rp 10.000,-
- Surat Kuasa : Rp 10.000,-

2. Biaya Proses : Rp. 50.000,-

3. Biaya panggilan : Rp 0,-

4. PBT : Rp 0,-

5. Meterai : Rp 6.000,-

Jumlah : Rp 116.000,- (seratus enam belas ribu rupiah)

Salinan penetapan sesuai dengan aslinya

Panitera Pengadilan Agama Kendari,

Hal. 18 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.



Drs. H. Rahmading, M.H.

Hal. 19 dari 18 hal. Pen. No. 187/Pdt.P/2020/PA.Kdi.